

ABSTRAK

Pendahuluan : Perilaku merokok sebagai salah satu perilaku beresiko yang paling banyak dilakukan oleh remaja memang selalu menjadi masalah disepanjang jaman. Selama akar penyebabnya masih ada dan didukung oleh berbagai kebijakan yang justru berpihak kepada pemilik industri rokok, maka selama itu pula masalah merokok akan selalu ada. Salah satu kabupaten di wilayah Jawa timur dengan jumlah perokok terbanyak adalah Kabupaten Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi perilaku merokok remaja di Kabupaten Tuban. Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja setingkat Sekolah Menengah Pertama yang ada dikabupaten Tuban dan merokok, dan hingga saat ini memang belum ada data tentang jumlah perokok usia remaja baik di tingkat kota maupun provinsi.

Metodologi : Desain dalam penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah remaja Sekolah Menengah Pertama baik laki-laki maupun perempuan sejumlah 2.866, besar sampel 287 dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Jenis kelamin, Status Pubertas, Harga diri, motivasi, status kesehatan, pekerjaan, ekonomi, lingkungan, teman, keluarga, model/panutan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disusun oleh tim peneliti dengan menggunakan pendekatan teori Model Pender. Data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan uji *regresi logistik*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada faktor dominan yang secara signifikan mempengaruhi perilaku merokok pada remaja di kabupatenTuban.

Analisis : Semua faktor memiliki signifikasi $> 0,05$ sehingga tidak ada faktoryang secara signifikan yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.

Diskusi : Seluruh variable termasuk factor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja, namun tidak ada faktor yang secara signifikan mempengaruhi dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Remaja, perilaku merokok, Kesehatan*